

PENGARUH DISIPLIN KERJA, LINGKUNGAN KERJA, DAN KERJA SAMA TIM TERHADAP KINERJA TENAGA KERJA OPERASIONAL DI PASAR IKAN SELOKATON

Yuni Wulansari¹, Dyah Ayu Puri Palupi²

^{1,2}Universitas Kristen Teknologi Solo

yunii.wuulan@gmail.com¹, dyahayupuripalupi@gmail.com²

Abstract

This research seeks to assess the influence of Work Discipline, Work Environment, and Teamwork on the Performance of Operational Workers at Selokaton Fish Market in Karanganyar Regency. This research employs a quantitative approach through the use of a survey method. The participants in this study consisted of all active employees at Selokaton Fish Market. The sampling method employed was saturated sampling, involving 50 participants. The data analysis method employed was multiple linear regression utilizing SPSS version 22. The findings indicated that: 1) Work Discipline positively and significantly impacts Employee Performance with a t value of 2.135 and a Sig of $0.038 < 0.05$; 2) Work Environment positively influences Employee Performance but is not significant, showing a t value of 1.174 and Sig of $0.246 > 0.05$; 3) Teamwork positively and significantly affects Employee Performance with a t value of 3.161 and Sig of $0.003 < 0.05$. Team collaboration is the leading factor with a Beta value of 0.403. At the same time, Work Discipline, Work Environment, and Teamwork significantly influence Performance, showing an F value of 14.760 and a Sig level of 0.000, which is less than 0.05. The Adjusted R Square value of 0.457 suggests that 45.7% of the variation in Performance can be accounted for by these three factors, whereas 54.3% is affected by other factors.

Keywords: *Work Discipline, Work Environment, Teamwork, Operational Workers' Performance, Traditional Market.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, dan Kerja Sama Tim terhadap Kinerja Pekerja Operasional di Pasar Ikan Selokaton, Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Partisipan dalam penelitian ini mencakup seluruh karyawan aktif di Pasar Ikan Selokaton. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yang melibatkan 50 partisipan. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan dengan nilai t sebesar 2,135 dan nilai signifikansi (Sig) $0,038 < 0,05$; 2) Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan namun tidak signifikan, dengan nilai t sebesar 1,174 dan nilai Sig $0,246 > 0,05$; 3) Kerja Sama Tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan dengan nilai t sebesar 3,161 dan nilai Sig $0,003 < 0,05$. Kerja sama tim merupakan faktor yang paling dominan dengan nilai Beta sebesar 0,403. Secara simultan, Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, dan Kerja Sama Tim berpengaruh signifikan terhadap Kinerja, dengan nilai F sebesar 14,760 dan tingkat signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05). Nilai Adjusted R Square sebesar 0,457 menunjukkan bahwa 45,7% variasi Kinerja dapat dijelaskan oleh ketiga faktor tersebut, sedangkan 54,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata Kunci : Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, Kerja Sama Tim, Kinerja Pekerja Operasional, Pasar Tradisional.

I. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia adalah elemen kunci yang menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya, termasuk dalam manajemen pasar tradisional yang memerlukan pelayanan dan operasional yang efisien. Kinerja pekerja operasional menjadi elemen krusial karena berkaitan langsung dengan kebersihan, keteraturan, kelancaran aktivitas perdagangan, serta mutu pelayanan kepada pedagang dan pengunjung (Ramadhina et al., 2024). Di Pasar Ikan Selokaton, pekerja operasional berperan penting dalam mendukung kegiatan pasar. Namun, observasi awal menunjukkan adanya masalah seperti ketidakpatuhan sebagian pekerja terhadap jam kerja, kondisi lingkungan pasar yang belum sepenuhnya optimal dalam kebersihan dan kenyamanan, serta koordinasi antar pekerja yang belum maksimal ketika aktivitas pasar meningkat. Beragam studi sebelumnya mengindikasikan bahwa disiplin kerja, suasana kerja, dan kolaborasi tim mempengaruhi kinerja, namun temuan yang ada masih belum konsisten di berbagai objek penelitian (Firman et al., 2023; Sopadi, 2023; Wiranti et al., 2023; Redo et al., 2024).

Berdasarkan situasi itu, penelitian ini menetapkan pertanyaan: apakah disiplin kerja, lingkungan kerja, dan kerja sama tim berpengaruh baik secara terpisah maupun bersamaan terhadap kinerja tenaga kerja operasional di Pasar Ikan Selokaton? Studi ini bertujuan untuk menganalisis dampak setiap variabel tersebut secara individual maupun bersama-sama terhadap kinerja tenaga kerja operasional. Temuan penelitian diharapkan mampu menyajikan gambaran empiris mengenai elemen-elemen yang memengaruhi kinerja tenaga kerja agar dapat menjadi acuan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia di area pasar.

Studi ini memiliki kaitan penting dalam manajemen sumber daya manusia karena mengatasi celah penelitian yang terlihat dari perbedaan hasil penelitian sebelumnya terkait dampak disiplin kerja, lingkungan kerja, dan kerja sama tim terhadap kinerja karyawan (Nurpadilah & Putriana, 2024; Ompusunggu et al., 2024; Puspitasari et al., 2024). Di samping itu, studi tentang ketiga variabel itu pada tenaga kerja operasional di pasar tradisional, terutama di Pasar Ikan Selokaton, masih jarang. Oleh karena itu, studi ini diharapkan mampu menambah bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja tenaga kerja di sektor

pengelolaan pasar tradisional serta memberikan masukan bagi pengelola dalam merancang kebijakan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

II. LANDASAN TEORI

Teori dasar dari penelitian ini berfundamen pada konsep manajemen sumber daya manusia yang menerangkan bahwa kinerja pekerja adalah hasil yang diraih individu berdasarkan kualitas dan kuantitas sesuai dengan tanggung jawab yang diemban (Mangkunegara, 2017; Hasibuan, 2019). Kinerja dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk disiplin kerja, suasana kerja, dan kolaborasi tim. Disiplin kerja dijelaskan sebagai kesadaran dan kemauan tenaga kerja untuk mematuhi peraturan organisasi dan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab (Hasibuan, 2017; Silalahi Bangun, 2020). Di sisi lain, suasana kerja meliputi keadaan fisik dan nonfisik di lokasi kerja yang dapat memengaruhi kenyamanan, keselamatan, serta efisiensi pelaksanaan pekerjaan (Sedarmayanti, 2017; Herlinda et al., 2021).

Di samping itu, kerja sama tim adalah kemampuan anggota organisasi untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama yang dapat meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja (Anggraeni & Saragih, 2019; Panggeki et al., 2017). Berbagai studi sebelumnya menunjukkan bahwa disiplin kerja, suasana kerja, dan kerja sama tim umumnya berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai, baik secara terpisah maupun bersamaan. Sehubungan dengan itu, studi ini mengambil ketiga variabel tersebut sebagai variabel independen untuk mengevaluasi dampaknya terhadap kinerja tenaga kerja operasional di Pasar Ikan Selokaton, dengan anggapan bahwa peningkatan disiplin kerja, lingkungan kerja yang baik, dan kerja sama tim yang produktif akan mendorong peningkatan kinerja tenaga kerja.

III. METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui metode survei untuk mengevaluasi dampak disiplin kerja, lingkungan kerja, dan kerja sama tim terhadap kinerja tenaga kerja operasional di Pasar Ikan Selokaton, Kabupaten Karanganyar. Obyek penelitian adalah tenaga kerja operasional yang memiliki peran dalam mendukung kegiatan operasional pasar, sementara subjek penelitian mencakup seluruh pekerja operasional yang berjumlah 50 individu. Penelitian ini menerapkan teknik sampling jenuh (census sampling), sehingga semua anggota populasi menjadi responden. Data yang digunakan mencakup data primer yang

diperoleh secara langsung dari responden dan data sekunder yang bersumber dari berbagai dokumen serta literatur yang berkaitan.

Pengumpulan data dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui Google Form menggunakan skala Likert empat poin. Sebelum menganalisis, data diuji terlebih dahulu dengan uji validitas dan uji reliabilitas agar memastikan kelayakan instrumen penelitian. Selanjutnya, analisis dilakukan dengan regresi linier berganda setelah melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan uji t untuk melihat pengaruh secara parsial, uji F untuk menguji pengaruh secara simultan, dan koefisien determinasi (Adjusted R Square) untuk menilai sejauh mana kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi kinerja tenaga kerja operasional.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi linear berganda mengindikasikan bahwa disiplin kerja dan kerja sama tim memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja tenaga kerja operasional di Pasar Ikan Selokaton, sementara lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial. Akan tetapi, secara bersamaan ketiga variabel tersebut memberikan dampak signifikan terhadap kinerja tenaga kerja operasional. Nilai Adjusted R Square yang sebesar 0,457 menunjukkan bahwa model penelitian dapat menjelaskan 45,7% variasi kinerja tenaga kerja operasional, sedangkan 54,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar model penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja tenaga kerja lebih dipengaruhi oleh faktor internal seperti kedisiplinan dan kerja sama tim daripada kondisi lingkungan kerja, baik fisik maupun nonfisik.

Temuan itu memperkuat teori Hasibuan yang menyebutkan bahwa disiplin kerja adalah faktor krusial untuk meningkatkan kinerja, serta teori Anggraeni dan Saragih tentang pentingnya kolaborasi tim dalam mencapai tujuan organisasi dengan efektif. Temuan dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Wulandari dan Ratnagung (2024) yang mengungkapkan bahwa disiplin kerja serta kolaborasi tim memiliki dampak signifikan terhadap kinerja pegawai. Sebaliknya, kurangnya pengaruh signifikan dari lingkungan kerja menunjukkan bahwa dalam konteks operasional Pasar Ikan Selokaton, tenaga kerja telah berhasil menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan sehingga faktor tersebut bukanlah penentu utama kinerja. Secara akademis, studi ini menyumbang dengan menambah bukti empiris tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja pekerja operasional di pasar

tradisional, serta menggarisbawahi bahwa peningkatan disiplin kerja dan kerja sama tim adalah strategi yang lebih efisien dalam meningkatkan kinerja dibandingkan sekadar berfokus pada perbaikan lingkungan kerja.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Studi ini bertujuan untuk menganalisis dampak disiplin kerja, kondisi lingkungan kerja, dan kolaborasi tim terhadap kinerja tenaga kerja operasional di Pasar Ikan Selokaton, baik secara terpisah maupun bersamaan. Analisis regresi linear berganda terhadap 50 responden menunjukkan bahwa disiplin kerja dan kerja sama tim memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja tenaga kerja operasional, dengan kerja sama tim sebagai variabel yang paling dominan (nilai Beta 0,403). Sebaliknya, kondisi kerja terbukti memiliki dampak positif namun tidak signifikan secara statistik terhadap kinerja. Ketiga variabel independen tersebut secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja tenaga kerja operasional, di mana model memiliki kemampuan menjelaskan variasi kinerja sebesar 45,7%, sedangkan 54,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hasil ini menjawab empat rumusan masalah dan tujuan penelitian yang diajukan, serta memperkuat kerangka teoritis tentang peran disiplin kerja dan kerja sama tim sebagai faktor penting dalam kinerja tenaga kerja, terutama di pasar tradisional yang memiliki ciri kerja cepat, dinamis, dan tekanan waktu yang tinggi.

Secara teoritis, temuan penelitian ini berkontribusi pada pengembangan studi manajemen sumber daya manusia dengan menunjukkan bahwa tidak semua elemen yang umumnya dianggap berpengaruh terhadap kinerja—dalam hal ini lingkungan kerja—selalu memiliki dampak signifikan di setiap konteks organisasi. Secara praktis, hasil ini dapat menjadi acuan bagi pengelola Pasar Ikan Selokaton untuk menekankan peningkatan disiplin kerja dan kolaborasi tim sambil tetap memperhatikan perbaikan lingkungan kerja sebagai faktor pendukung. Penelitian ini memiliki batasan, antara lain lingkup variabel yang hanya mencakup tiga faktor independen, sedangkan faktor lainnya seperti motivasi kerja, kepemimpinan, kompensasi, kepuasan kerja, budaya organisasi, dan pelatihan kerja belum dianalisis, serta ketergantungan data pada persepsi subjektif responden melalui kuesioner skala Likert.

DAFTAR PUSTAKA

Cordelia, I., Lengkong, V. P. K., & Tawas, H. N. (2020). Pengaruh adaptabilitas karir terhadap kinerja karyawan pada PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1), 812-821.

- Eshet, Y., & Harpaz, I. (2021). Learning outcomes and emotional intelligence in higher education online learning during COVID-19 pandemic. **Journal of Educational Technology Systems*, 50(1), 78-95. <https://doi.org/10.1177/00472395211024810>
- Frontiers in Psychology. (2023). Psychological adaptability and work engagement of college teachers within smart teaching environments: The mediating role of digital information literacy self-efficacy. *Frontiers in Psychology*, 14, 1057158.
- Indrayana, I. P. D., & Sudana, I. P. E. R. (2025). Strategi manajemen SDM berbasis self efficacy dan motivasi untuk meningkatkan kinerja di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Denpasar. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis (JEBS)*, 5(6).
- Mandaleeka, L. K., Thatta, S., & Sriramneni, C. (2025). Influence of digital training on job performance in South Indian automotive sector: A sequential mediation via psychological factors. *The Learning Organization*. DOI: 10.1108/tlo-10-2023-0188.
- Ng, W. (2012). Can we teach digital natives digital literacy? *Computers & Education*, 59(3), 1065-1078. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2012.04.016>
- Palupi, M. (2025). The role of readiness to change as a mediator in the relationship between employee performance, digitization, and self-efficacy. *Zenodo*. DOI: 10.5281/zenodo.17034658.
- Purnomo, H., Santoso, B., & Wijaya, C. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SDM dalam lembaga keuangan syariah. **Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah**, 15(2), 134-148.
- Puspasari, D., & Puspita, R. (2022). Teknik pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. **Jurnal Penelitian Pendidikan**, 14(3), 289-302.
- Rhoades, L., & Eisenberger, R. (2002). Perceived organizational support: A review of the literature. *Journal of Applied Psychology*, 87(4), 698-714. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.87.4.698>
- Sobel, M. E. (1982). Asymptotic confidence intervals for indirect effects in structural equation models. *Sociological Methodology*, 13, 290-312. <https://doi.org/10.2307/270723>
- Sobel, M. E. (1982). Asymptotic confidence intervals for indirect effects in structural equation models. *Sociological Methodology*, 13, 290–312. <https://doi.org/10.2307/270723>
- Stajkovic, A. D., & Luthans, F. (1998). Self-efficacy and work-related performance: A meta-analysis. *Psychological Bulletin*, 124(2), 240-261. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.124.2.240>

Van Laar, E., Van Deursen, A. J., Van Dijk, J. A., & De Haan, J. (2017). The relation between 21st-century skills and digital skills: A systematic literature review. *Computers in Human Behavior*, 72, 577-588. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.03.010>.